

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan suatu cara atau sebuah usaha yang dilakukan dalam penelitian yang diawali dengan merumuskan sebuah masalah dan sampai pada akhir sebuah kesimpulan. Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu “Pandangan Warga pondok Pesantren Wali Barokah terhadap Istri sebagai Wanita Karir, maka peneliti memilih menggunakan penelitian hukum empiris yang bersifat kualitatif. Dimana dalam penelitian yang berlangsung akan menitikberatkan kepada hasil dari pendataan yang diperoleh langsung dari masyarakat sebagai narasumber atau narasumber yang telah ditentukan.¹

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan jenis penelitian yang telah digunakan dalam penelitian ini yang merupakan penelitian empiris (*empirical legal research*) atau yang sering disebut dengan penelitian lapangan yang membuat pebeliti harus terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data secara langsung. Sehingga dapat dikatakan bahwa kehadiran peneliti di lapangan merupakan suatu hal yang utama. Dengan hadirnya peneliti dilapangan bertujuan untuk mengumpulkan dan mengolah data terkait dengan fokus

¹ Lexi J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), Hal. 135.

penelitian yang dikaji. Sehingga akan memberikan informasi yang jelas mutlak dan data semakin akurat.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan sebuah ruang lingkup daerah sebagai sasaran untuk penelitian yang menjadi tempat pengambilan data.² Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti merupakan sebuah Pondok Pesantren Wali Barokah Jl. HOS Cokroaminoto, No. 195, Kel. Burengan, Kec. Pesantren Kota Kediri. Adapun peneliti memilih tempat tersebut dikarenakan masih ketatnya ajaran LDII di lingkungan tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yaitu sumber data yang paling utama dan juga paling penting. Sumber data adalah suatu objek dari mana data tersebut didapat dan diperoleh.³ Sumber data pada penelitian ini akan dibagi menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dengan secara langsung oleh peneliti. Data primer ini berupa perikulu dari subjek penelitian yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.⁴

Sehingga pada penelitian ini, data primer yang digunakan adalah hasil

² Mohammad Noer Ichwan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Semarang, Walisongo Press, 2009), Hal 172.

³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian, "Suatu Pendekatan Praktik"*, (Jakarta : Rineka Cpta, 2013), Hal 172.

⁴ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), Hal 67.

wawancara. Wawancara ini dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada narasumber yaitu Pengasuh , pengurus serta warga sekitar Pondok Pesantren Wali Barokah. Tujuan dari dilakukannya wawancara yang bersifat semi formal ini yaitu guna untuk mendapatkan data, informasi dan sudut pandang narasumber terkait dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dijadikan referensi oleh peneliti untuk memperkuat teori dari penelitian. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu seperti media perantara ataupun dari buku, jurnal, artikel serta penelitian terdahulu, Data sekunder ini bersifat untuk memperbanyak data-data primer yang telah didapat dan dikumpulkan oleh peneliti.⁵

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan suatu bahan yang diperoleh dalam suatu penelitian. Dalam hal ini, pengumpulan data bertujuan untuk memberikan sebuah penjelasan atas pangkaian proses pengumpulan data dalam suatu penelitian lapangan, supaya data yang telah terkumpul dapat tersusun secara sistematis. Adapun taktik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Wawancara

⁵ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), Hal 68.

Wawancara merupakan pendekatan yang bisa dipahami untuk mendapatkan data atau informasi dari seseorang yang ingin kita tuju. Sehingga wawancara merupakan pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi, ide, ataupun pendapat melalui tanya jawab, yang berakhir dengan mendapatkan makna atau hasil dari suatu topik permasalahan tertentu. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang memuat suatu garis besar atas jawaban dari narasumber.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti diajukan kepada :

- a. Pengasuh, pengurus serta warga sekitar Pondok Pesantren Wali Barokah selaku pengajar atau pendidik yang berperan dalam memberikan ilmunya kepada para santri ataupun masyarakat.
- b. Keluarga yang mengikuti ajaran LDII di sekitar Pondok Pesantren Wali Barokah, untuk mengetahui realita atas ajaran yang telah diberikan oleh tokoh ulama LDII dalam pengajian.

2. Dokumentasi

Bukti dalam bentuk gambar foto, transkrip wawancara yang dilakukan oleh peneliti sebagai bukti bahwa telah melakukan penelitian kepada yang bersangkutan.

Metode dokumentasi menurut Sugioyono merupakan catatan kejadian yang telah berlalu, baik yang berupa bentuk lisan, gambar atau karya dari seseorang. Sehingga dapat dikatakan bahwa documenter

merupakan sumber informasi dalam bentuk foto, transkrip wawancara ataupun bahan statistik.⁶

F. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data yang dikumpulkan oleh peneliti terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah pengolahan data. Di dalam pengolahan data itu sendiri terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan, diantaranya :

1. Pengecekan Informasi (*Editing*)

Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengecekan dan pemeriksaan atas hasil data yang telah didapatkan. Dalam hal ini, peneliti akan memeriksa kembali hasil dari wawancara, observasi, dokumen serta memilah foto-foto hasil dari dokumentasi. Tujuan dilakukannya tahap ini yaitu untuk memberikan sebuah keterangan dan memperbaiki kalimat atau kata-kata yang salah, serta menghilangkan keterangan yang dianggap tidak diperlukan dan mentranskrip hasil wawancara.

2. Klasifikasi (*Clasifying*)

Pada tahap klasifikasi ini, berarti peneliti akan mengelompokkan beberapa data tertentu, adanya rumusan permasalahan digunakan untuk memberikan informasi yang didapatkan cocok dengan yang diperlukan oleh peneliti. Sehingga dari itu, dalam riset ini peneliti akan mengelompokkan yang bersumber pada hasil wawancara serta dokumen dan juga berkas yang terpaut.

⁶ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2015), Hal 94.

3. Memberi kode (*Coding*)

Pada tahap yang dilakuakn ini, peneliti memberikan tambahan bahan yang diperlukan. Adapun tujuan yang dilakuakn dari penambahan tersebut adalah untuk mempermudah menemukan makna tertentu dari setiap data.

Selanjutnya, setelah pengolahan data selesai dilakukan, data yang diperoleh akan dilakukan suatu analisis data. Analisis data itu sendiri merupakan proses atau cara pengolahan data dengan bertujuan data dapat dikaji lebih lanjut sampai mendapatkan data yang lebih spesifik.⁷ Dalam melakukan analisis data, peneliti akan menggunakan teknik deskriptif analisis. Adappun teknik ini dimaknai sebagai cara unutk mengkaji dan menggali fakta sengan sistematis, sehingga suatu data akan dapat mudah untuk dipahami dan disimpulkan.⁸ Oleh sebab itu, peneliti dalam melakukan analisis data ini akan menggunakan beberapa tahapan yaitu, sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memilih, memusatkan perhatian, serta penyederhanaan, mengabsrtaksikan dan mentransformasi data yang masih bersifat kasar, yang mana data tersebut muncul dari catatan yang ada di suatu lapangan.

2. Penyajian Data

⁷ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, (Bandung : Ciptapustaka Media, 2012), Hal 147-148.

⁸ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar : Dasar, Metode dan Teknik*, (Bandung : Tabito, 1994), Hal 134.

Penyajian data mepubakan sebuah kumpulan informasi, sehingga dari hal tersebut maka peneliti mengambil tindakan dan menarik kesimpulan. Tujuan dilakukannya penyajian data adalah untuk memahami hal yang sedang terjadi dan memikirkan tindakan apa yang seharusnya dilakukan dengan pemahaman yang didapat dari suatu penyajian data tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Perarikan kesimpulan dapat dikatakan tahapan akhir dalam analisis data, dimana pada tahap ini peneliti mencari makna dari suatu data yang telah terkumpul dan kemudian menyimpulkannya. Kesimpulan-kesimpulan tersebut juga harus di verifikasi saat penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul pada kesimpulan itu harus diuji kevaliditasnya.

G. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakuakn dengan bertujuan untuk mengetahui apakah penelitian tersebut telah dilaksanakan sekaligus mengevaluasi keabsahan data yang telah didapat. Pada penelitian kualitatif pengujian keabsahan data dilakuakn dengan cara, yaitu : validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reabilitas (*dependability*), dan obyektivitas (*confirmability*). Uji kredibilitas atau keabsahan data pada hasil penelitian bisa dilakukan dengan perpanjangan waktu pada saat pengamatan, peningkatan perilaku tekun ketika penelitian, melakukan

kegiatan diskusi dengan seseorang yang lebih paham, serta menganalisis kasus negatif.⁹

Sehingga untuk menetapkan keabsahan dan kredibilitas yang akan digunakan penelitian, maka peneliti akan menggunakan serta melakukan pemeriksaan sebagai berikut :

1. Meningkatkan ketekunan

Dilakukannya hal tersebut bertujuan untuk menentukan keabsahan data yaitu untuk pembuktian kembali. Pembuktian kebenaran suatu data. Oleh sebab itu, meningkatkan ketekunana dapat dilakukan dengan melakukan suatu pengamatan berkelanjutan, memperbanyak literasi serta referensi, dokumentasi terkait maupun dari hasil penelitian, sehingga peneliti akan memiliki wawasan yang luas dan tajam.¹⁰

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu teknik untuk mengecek keabsahan data. Hal ini dilakukan dengan menggunakan hal lain diluar data yang telah ditemukan, Adapun substansi dari triangulasi adalah guna untuk meningkatkan teoritis, metodologis, serta interpretative dari suatu penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2016), Hal. 270.

¹⁰ Amild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, No. 2 (Agustus 2020), Hal 150.

sama. Seperti dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi (pengamatan), maupun dokumen.¹¹

¹¹ Ibid, Hal. 150-151.

